# ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON EQUITY*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 s/d 2013

**JURNAL PENELITIAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Disusun Oleh :**

**HENOK MEIRISA KRISTANTI**
**NPM : 11.1.02.01.0078**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2015**

Skripsi Oleh:

**HENOK MEIRISA KRISTANTI**
NPM : 11.1.02.01.0078

Judul:

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 s/d 2013**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 09 September 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr.Sri Aliami** | **Dr. H. M.Anas. M. M., M.Si.** |
| **NIDN. 0716086403** | **NIDN. 0028106601** |

Skripsi Oleh:

**HENOK MEIRISA KRISTANTI**
NPM : 11.1.02.01.0078

Judul:

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON EQUITY*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri
Pada Tanggal : 04 Januari 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sri Aliami
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si.
3. Penguji II : Andy Kurniawan, M.Ak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

**Dr. Subagyo, M.M.**
**NIDN. 0717066601**

# ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON EQUITY*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 s/d 2013

HENOK MEIRISA KRISTANTI
NPM : 11.1.02.01.0078
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Meyrisa196@gmail.com
Dr.Sri Aliami. dan Dr. H. M.Anas. M. M., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut system ekonomi pasar. Salah satu sumber dana perusahaan berasal dari modal saham yang ditanamkan oleh para investor, maka secara otomatis modal saham merupakan bagian dari laporan manajemen perusahaan kepada para pemegang saham atau investor.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh factor Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*dan*Current Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode penelitian dilakukan mulai dari tahun 2011-2013.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periodetahun 2011-2013 dengan jumlah populasi sebanyak 131 perusahaan yang kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakanteknik*purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan alat bantu program SPSS versi 20.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel ROE, PER dan CR mempunyai pengaruh signifikan terhadap HargaSaham signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,011 dan 0,000. Sedangkan variable Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap HargaSaham. Hasi l uji secara simultan (Uji F) menunjukkan variable bebas (Ukuran Perusahaan, ROE, PER & CR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hargasaham. Dengan nilai koefisien sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05atau 5% Maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, ROE, PER, CR dan Harga Saham, Regresi Linier Berganda.

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di indonesia menunjukan sebuah indikasi bahwa di samping perbankan, pasar modal sudah menjadi alternatif sebuah investasi bagi pemilik modal atau investor. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Pasar modal menjalankan fungsi keuangan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang memerlukan dana dan pihak yang kelebihan dana menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Untuk menanamkan modalnya, seseorang harus benar-benar mempelajari maupun mengetahui berbagai hal mengenai kondisi perusahaan sebelum menentukan investasinya.

Semakin berkembangnya kegiatan pengembangan perusahaan tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut tentunya diperlukan usaha untuk mencari tambahan dana (berupa *fresh money*) untuk disuntikan ke dalam perusahaan sebagai pengganti ataupun sebagai penambah dana yang sedang dijalankan ataupun untuk pengembangan dan perluasan bidang usaha.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk setiap dijual. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka salah satunya dengan investasi saham oleh para investor. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **" Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013 ".**

## B. Identifkasi Masalah

1. Para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa capital gain dan dividen.
2. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.
3. Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi *Deviden Per Share*.
4. Kemampuan perusahaan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba.
5. Para investor harus memiliki strategi yang tepat dalam berinvestasi saham.
6. Terdapat pengaruh *Long Term Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Earning Per Share, Dan Total Assets Turn Over* terhadap *Deviden Per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

## C. Batasan Masalah

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Deviden per

Share adalah *Long Term Debt To Equity Ratio*(LtDER), *Quick Ratio*(QR), *Earning Per Share*(EPS), dan *Total Assets Turn Over* (TATO).

2. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2011-2013.

**D. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh*Long Term Debt To Equity Ratio*secara parsial terhadap *Deviden Per Share* (DPS)pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013?
2. Apakah ada pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Deviden Per Share* (DPS)secara parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013?
3. Apakah ada pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap *Deviden Per Share* (DPS)secara parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013?
4. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Deviden Per Share*(DPS)secara parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013?
5. Apakah ada pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, Earning per Share, dan Total Assets Turn Over* secara simultan terhadap *Deviden per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013?

**E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh *Long Term Debt To Equity Ratio* terhadap *Deviden Per Share* (DPS)pada perusahaan manufaktur tahun 2011-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Deviden Per Share* (DPS)pada perusahaan manufaktur tahun 2011-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap *Deviden Per Share* (DPS)pada perusahaan manufaktur tahun 2011-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Deviden Per Share* (DPS)pada perusahaan manufaktur tahun 2011-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, Earning per Share, dan Total Assets Turn Over* secara simultan terhadap *Deviden per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013

**F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Praktis
   a. Bagi investor
   Dapat melakukan analisis peningkatan Kebijakan Deviden yang akan berdampak pada nilai *Deviden per Share* melalui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Deviden per Share* yaitu *Long Term Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Earning Per Share, Dan Total Assets Turn Over*sehingga investor dapat melakukan portofolio investasinya secara bijaksana.
   b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dalam mengevaluasi dan sekaligus untuk memperbaiki kinerja manajemen keuangan untuk waktu yang akan datang, sehingga investor semakin tertarik menginvestasikan dananya.

2. Secara Teoritis
   a. Bagi peneliti
      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dalam perkembangan ilmu akuntansi serta wawasan tentang analisis Nilai Perusahaanterutama mengenai *Long Term Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Earning Per Share, Dan Total Assets Turn Over*sebagai pengukur kinerja *Deviden Per Share* (DPS).
   b. Bagi lembaga
      Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti empiris mengenai faktor fundamental yang mempengaruhi Nilai Perusahaan sehingga dapat memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan praktis dandapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap *Deviden Per Share* (DPS). Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti penelitian empiris dan dapat dijadikan sebagai jurnal ilmiah.

## II. METODE

### A. Identifikasi Variabel penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ukuran perusahaan, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Current Ratio*.

### B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Pendekatan penlitian yang digunkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian adalah 3 bulan terhitung dari Mei sampai Juli 2015.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Weygandt, Kieso dan Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2011 s/d 2013 yaitu sebanyak 131 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 21 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam usaha memecahkan permasalahan yang dihadapi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

### F. Tehnik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi
2. Pengujian Regresi Linier Berganda
Model dan Teknik Analisis Data

$$Y= a+ b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+ b_4X_4+e$$

3. Koefisien Determinasi
4. Pengujian Hipotesis
   a. Uji t (secara Parsial)
   b. Uji F (secara Simultan)

## III. HASIL PENELITIAN

### A. Hasil Analisis Data dan Interpretasi

1. Uji Asumsi Klasik

a. Interpretasi Uji Normalitas

1) Interpretasi Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar tersebut yang sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Interpretasi Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, hal ini dapat ditunjukkan pada tingkat signifikansi sebesar 0,150 angka ini lebih besar dari $\alpha$ = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Interpretasi Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas.Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa variabel Ukuran Perusahaan, ROE, PER dan CR memiliki nilai Tolerance sebesar 0,967, 0,869, 0,834, 0,949 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,034, 1,150, 1,199, 1,054 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Interpretasi Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2011:111) dengan melihat Durbin Watson dengan ketentuan du <dw< 4-du jika nilai dw terletak antara du dan 4 - du berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai Uji DW sebesar 2,076. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,73 sampai dengan 2,27. Dengandemikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Interpretasi Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar ditunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Interpretasi Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -9{,}648 + 2{,}211UKP + 0{,}802 ROE + 1{,}454 PER + 1{,}059 CR$$

Persamaan Regresi Linier berganda menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta =-9,648

Jika variabel Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* = 0, maka Harga Saham akan menjadi -9,648. Nilai Harga Saham sebesar -9,648. tidak mungkin terjadi, hal ini disebabkan karena pada analisis regresi semestinya prediksi dilakukan pada *range* x yang ada.

b. Koefisien $X_1$ = 2,211

Setiap peningkatan 1 satuan Ukuran Perusahaan dengan asumsi *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 2,211 .Namun sebaliknya, jika Ukuran Perusahaan 1 satuan dengan asumsi *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 2,211.

c. Koefisien $X_2$ = 0,802

Setiap peningkatan 1 satuan *Return On Equity* dengan asumsi Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkat Harga Saham sebesar 0,802. Namun sebaliknya, jika *Return On Equity* turun 1 satuan dengan asumsi Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio*, dan *Current Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,802.

d. Koefisien $X_3$ = 1,454

Setiap peningkatan 1 satuan *Price Earning Ratio* dengan asumsi Ukuran Perusahaan, *Return On Equity* dan *Current Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 1,454. Namun sebaliknya, jika *Price Earning Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi Ukuran Perusahaan, *Return On Equity* dan *Current Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 1,454.

e. Koefisien $X_4$ = 1,457

Setiap peningkatan 1 satuan *Current Ratio* dengan asumsi Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 1,457.Namun sebaliknya, jika *CurrentRatio* turun 1 satuan dengan asumsi Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 1,457.

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $R^2$ sebesar 0,488. Dengan demikian, menunjukkan ukuran perusahaan, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham sebesar 48,8% dan sisanya yaitu 52,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Ukuran Perusahaan($X_1$), *Return On Equity*($X_2$), *Price Earning Ratio* ($X_3$) dan *Current Ratio* ($X_4$), secara individual terhadap Harga Saham(Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

$H_0$:$b_1$=0 Ukuran Perusahaan ($X_1$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

$H_a$:$b_1 \neq 0$ Ukuran Perusahaan ($X_1$) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam diperoleh nilai signifikan variabel Ukuran Perusahaan($X_1$) adalah 0,296. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Ukuran Perusahaan($X_1$) > 0,05 yang berarti $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah Ukuran Perusahaan ($X_1$) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham..

2) Pengujian Hipotesis 2

$H_0$:$b_2$=0 *Return On Equity* ($X_2$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

$H_a$:$b_2 \neq 0$ *Return On Equity* ($X_2$) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Equity* ($X_2$) adalah 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Equity* ($X_2$) ≤ 0,05 yang berarti $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Return On Equity* ($X_2$) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3) Pengujian Hipotesis 3

$H_0$:$b_3$=0 *Price Earning Ratio* ($X_3$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

$H_a$:$b_3 \neq 0$ *Price Earning ratio* ($X_3$) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Price Earning Ratio* ($X_3$)adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Current Ratio*($X_3$) ≤ 0,05 yang berarti $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Price Earning Ratio* ($X_3$) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4) Pengujian Hipotesis 4

$H_0$:$b_4$=0 *Current Ratio* ($X_4$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

$H_a$:$b_4 \neq 0$ *Current Ratio* ($X_4$) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Current* Ratio($X_4$) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan

bahwa nilai signifikan uji t variabel *Current Ratio* ($X_4$)≤ 0,05 yang berarti $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Current Ratio* ($X_4$) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

   Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan ujiF variabel ukuran perusahaan ($X_1$), *Return On Equity* ($X_2$), *Price Earning Ratio*($X_3$) dan *Current Ratio*($X_4$) ≤ 0,05 yang berarti $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah Ukuran Perusahaan ($X_1$), *Return On Equity* ($X_2$), *Price Earning Ratio*($X_3$) dan *Current Ratio* ($X_4$)berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**B. Pembahasan**

1. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham.**

   Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini disebabkan karena salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut.

2. **Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham.**

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, Hal ini dikarenakan harga saham akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak dalam memenuhi seluruh efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keuntungan laba atau ROE yang diperoleh suatu perusahaan, maka keuntungan pengelolaan modal tersebut akan mempengaruhi besarnya harga saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

3. **Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham.**

   Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Price Earning Ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini terjadi dikarenakan semakin tinggi rasio ini menunjukan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal.

4. **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.**

   Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini terjadi dikarenakan rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan

aktiva lancar yang dimiliki, semakin besar rasio ini berarti semakin Likuid perusahaan.

5. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham.**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,488 yang berarti bahwa 48,8% Harga Saham dapat dijelaskan oleh keempaat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dan 52,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.
2. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
5. Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### B. Implikasi

Peneliti menemukan bahwa hanya variabel Ukuran Perusahaan yang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013. Sedangkan Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013.

Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam memprediksi besar kecilnya suatu Harga Saham suatu perusahaan.

### C. Saran-saran

1. Bagi investor

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diharapkan juga dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Current Ratio* saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan Harga Saham.

2. Bagi emiten

Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba, karena apabila laba tinggi, maka

diharapkan deviden atau *capital gain* yang dibagikan juga akan meningkat. Sehingga investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain. Dan juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang Harga Saham menjadi lebih tepat dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2010. *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Fahmi Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi M Mamduh. 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta (Anggota IKAPI).

Hanafi M Mamduh, Abdul Halim. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hartono Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta (Anggota IKAPI).

Hutami Putri Rescyana. 2012. *Pengaruh DPS, ROE,* dan *NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di BEI Tahun 2006-2010.* Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta.

Joni dan Lina. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. STIE Trisakti.

Karimah Nurul. 2015. *Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi, dan Nilai Buku terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing di BEI Tahun 2009-2013.* Fakultas Ekonomi.

Murtiningsih Dwi. 2011. *Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS dan DER Terhadap Tingkat Harga Saham Pada Perusahaan Food and Baverages di BEI Tahun 2008-2010*. Skripsi Universitas Semarang.

Sondakh J Jullie, Robert Lambey. 2012. Analisis Pengaruh Rasio CR, DER, ROA, ROE, DAN EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food &Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditting Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi UNSRAT*, 1 (2): 67-79.

Sudana I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Tandelin Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).

Yudanto Dwi Setyo. 2014. *Pengaruh EPS, PER dan DPS Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011*. Skripsi Universitas Muhamadiyah Surakarta.